

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “ Penciptaan Manusia Perspektif KH. Bisri Musthofa Dalam Tafsir Al-Ibriz” ini ditulis oleh Alfi Khoirudin, NIM. 126301201001, Pembimbing Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag

Kata Kunci: *Penciptaan Manusia, Tafsir al-Ibriz, Hermeneutika George Gadamer*

Teori penciptaan manusia menurut ilmuwan dan al-Qur'an terdapat perbedaan. Teori evolusi Darwin bahwa manusia berkembang dari nenek moyang primata melalui proses evolusi yang melibatkan perubahan genetik dan seleksi alam. Al-Qur'an menjelaskan bahwa penciptaan manusia dari tanah, mani, daging dan ditiupkan ruh. Penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an nampaknya juga terdapat perbedaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh keluarganya, pendidikannya dan lingkungan kehidupannya. Seperti kitab Tafsir Al-Ibriz yang dikarang oleh KH Bisri Musthofa yang menafsirkan dengan bahasa Jawanya. Penelitian ini akan menjelaskan penciptaan manusia perspektif kitab tafsir al-Ibriz. Tujuannya mengetahui penjelasan proses penciptaan manusia dan substansinya dengan bahasa Jawa yang mudah dipahami. Fokus masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana perspektif K.H Bisri Musthofa tentang penciptaan manusia dalam kitab tafsir Al-Ibriz ? (2) Bagaimana perspektif K.H Bisri Musthofa tentang penciptaan manusia ditinjau dari teori hermeneutika Hans George Gadamer? Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori hermeneutika Hans George Gadamer yang berhubungan dengan penciptaan manusia Perspektif KH. Bisri Musthofa. Penelitian ini menghasilkan (1) Penggunaan bahasa dalam kitab Tafsir Al-Ibriz adalah bahasa Jawa. Penciptaan manusia berasal dari lemah, mani, getih meringkil, daging

sak perongkol dan dilahirkan dari ibu. (2) Teori hermeneutika Hans George Gardamer meliputi pemahaman horizon teks dan horizon pembaca, penggabungan kedua horizon (fusion of horizon), dan juga penggunaan analogi modern. Melalui horizon teks, manusia tugasnya adalah melampaui proses yang terjadi dalam kehidupannya dan hasil dari semua tersebut yang menentukan adalah Allah Swt. Horizon pembaca, nilai-nilai Jawa yang mengatur urusan manusia, mulai dari fase bayi, dewasa dan tua akan selalu dipegang oleh masyarakat Jawa. Pola pikir masyarakat Jawa dipengaruhi hasil pemikiran leluhur. Hal tersebut tetap dilaksanakan, selama tidak bertentangan dengan aturan agama. Dalam fusion of horizonnya Penafsiran Bisri Musthofa, khususnya dalam konteks pembaca Jawa, menyoroti konsep penciptaan manusia dengan menggunakan analogi yang lebih dekat dan dipahami oleh masyarakat Jawa. Dalam analisisnya terhadap ayat-ayat tertentu seperti QS. Al-Hajj: 5, QS. Ghafir: 67, QS. Al-Hijr: 26, dan QS. Fatir: 11, ia mengaitkan proses penciptaan manusia dari bahan dasar seperti tanah, air mani, darah, dan daging dengan siklus kehidupan yang dikenal luas oleh pembaca Jawa. Penggunaan analogi modern Bisri Musthafa menggambarkan penciptaan manusia seperti sebuah film bahwa tidak ada yang dapat ditampilkan, kecuali sudah diciptakan oleh pengarang film.

ABSTRACT

The research titled "The Creation of Humans from the Perspective of KH. Bisri Musthofa in Tafsir Al-Ibriz" was written by Alfi Khoirudin, student ID 126301201001, supervised by Mr. M. Fajrul Munawir, M.Ag.

Keywords : *The Creation of Man, Tafsir al-Ibriz, George Gadamer's Hermeneutics*

There are differences in the theory of human creation according to scientists and the Koran. Darwin's theory of evolution states that humans developed from primate ancestors through an evolutionary process involving genetic change and natural selection. The Qur'an explains that humans were created from earth, semen, flesh and breathed into by the spirit. The interpretation of the verses of the Koran also seems to have differences. This is motivated by his family, education and living environment. Like the book Tafsir Al-Ibriz written by KH Bisri Musthofa who interpreted it in Javanese. This research will explain the creation of humans from the perspective of the book of tafsir al-Ibriz. The aim is to understand the explanation of the process of human creation and its substance in Javanese language that is easy to understand. The focus of the problem that occurs in this research is (1) What is K.H Bisri Musthofa's perspective on human creation in the Al-Ibriz commentary book? (2) What is K.H Bisri Musthofa's perspective on human creation in terms of Hans George Gadamer's hermeneutical theory? This research is library research using qualitative methods using Hans George Gadamer's hermeneutical theory which relates to human creation from KH's perspective. Bisri Musthofa. This research resulted in (1) The language used in the book Tafsir Al-Ibriz is Javanese. The creation of human beings came from weakness, semen, bitterness, and flesh and

was born from the mother. (2) Hans George Gadamer's hermeneutical theory includes understanding the horizon of the text and the horizon of the reader. As well as the merging of the two horizons (fusion of horizons). Through the horizon of the text, humans' task is to go beyond the processes that occur in their lives and the outcome of all of this is determined by Allah SWT. Reader's horizon, Javanese values that regulate human affairs, starting from the baby, adult and old phases, will always be held by the Javanese people. The mindset of the Javanese people is influenced by the thoughts of their ancestors. This is still implemented, as long as it does not conflict with religious rules. In the fusion of horizons in Bisri Musthofa's interpretation, particularly in the context of Javanese readers, he highlights the concept of human creation using analogies that are more relatable and understandable to the Javanese community. In his analysis of specific verses such as QS. Al-Hajj: 5, QS. Ghafir: 67, QS. Al-Hijr: 26, and QS. Fatir: 11, he connects the process of human creation from basic materials like soil, sperm, blood, and flesh with the life cycle widely known to Javanese readers. Bisri Musthafa's use of modern analogies illustrates human creation like a film, in which nothing can be shown unless it has already been created by the filmmaker.

خلاصة

هناك اختلافات في نظرية خلق الإنسان بين العلماء والقرآن. تنص نظرية داروين للتطور على أن البشر تطوروا من أسلاف الرئيسيات من خلال عملية تطورية تنطوي على التغير الجيني والانتقاء الطبيعي. يوضح القرآن أن الإنسان خلق من تراب ومني ولحم ونفخ فيه من الروح. ويبدو أن تفسير آيات القرآن به اختلافات أيضًا. والدافع وراء ذلك هو عائلته وتعليمه وبيئة معيشتة. مثل كتاب تفسير الإبريز من تأليف الذي فسرته باللغة الجاوية. وهذا البحث سوف يشرح خلق الإنسان من منظور كتاب تفسير الإبريز. الهدف هو فهم شرح عملية خلق الإنسان وجوهرها باللغة الجاوية التي يسهل فهمها. محور المشكلة التي تطرح في هذا البحث هو (١) ما وجهة نظر خ. بسري مستوفا في خلق الإنسان في كتاب شرح الإبريز؟ (٢) ما هي وجهة نظر خ. بسري مستوفا حول خلق الإنسان من حيث نظرية هانز جورج جاردامر التأويلية؟ هذا البحث هو بحث مكتبي يستخدم الأساليب النوعية باستخدام نظرية هانز جورج جادامر التأويلية التي تتعلق بخلق الإنسان من وجهة نظر . بسري مصطفى. ونتج عن هذا البحث (١) أن اللغة المستخدمة في كتاب تفسير الإبريز هي اللغة الجاوية. إن خلق الإنسان جاء من ضعف ومني ومراة ولحم وولد من الأم. (٢) تتضمن نظرية التأويل عند هانز جورج جاردامر فهم أفق النص وأفق القارئ. وكذلك اندماج الأفقين (اندماج الآفاق). ومن خلال أفق النص، فإن مهمة الإنسان هي تجاوز العمليات التي تحدث في حياته، ونتائج كل ذلك يقرها الله سبحانه وتعالى. في أفق القارئ، فإن القيم الجاوية التي تنظم شؤون الإنسان، بدءًا من مراحل الطفولة والبلوغ والشيخوخة، ستظل دائمًا عند الشعب الجاوي. تتأثر عقلية الشعب الجاوي بأفكار أسلافهم. ولا يزال هذا الأمر مطبقًا، طالما أنه لا يتعارض مع القواعد الدينية.

الكلمات المفتاحية: خلق الإنسان، تفسير الإبريز، تأويل جورج غادامر